

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sebagai teknik dalam penelitian ini. Fokus penelitian yang menggunakan teknik kuantitatif adalah analisis statistik terhadap data kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui proses pengukuran, menurut Azwar (2010). Akibatnya, pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif harus diterapkan. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang mencoba memastikan dampak atau keterkaitan antara dua faktor atau lebih.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Azwar (2010) merupakan definisi variabel yang dibentuk menggunakan sifat-sifatnya atau fitur yang dapat diamati. Berikut ini adalah definisi operasional penelitian:

1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah hubungan yang dimiliki orang tersebut dengan perusahaan tempat mereka bekerja, dan bagaimana hubungan tersebut memengaruhi apakah mereka akan tetap tinggal di sana. Tiga dimensi komitmen organisasi komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif akan dikaji dalam penelitian ini dan diukur dengan menggunakan teori Allen dan Mayer.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu efektifitas atau respon emosional individu terhadap berbagai aspek dalam pekerjaan yang dijalannya. Terdapat aspek dari kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, atasan atau supervisi, teman atau rekan kerja, promosi jabatan, upah atau gaji.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi dapat dianggap sebagai wilayah generik yang terdiri dari orang-orang yang memenuhi kriteria kuantitas dan fitur yang diberikan oleh peneliti untuk diperiksa dan kemudian membuat kesimpulan. Pekerja produksi merupakan populasi dalam penelitian di PT. Daesang Food Indonesia sebanyak 94 orang.

2. Sampel dan Tehnik Sampel

Azwar (2010) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi terlepas dari apakah bagian tersebut terdapat karakteristik populasi secara lengkap atau tidak.

Menurut Azwar (2010), sampel adalah komponen dari populasi yang diteliti dengan kata lain, setiap komponen populasi adalah sampel, apakah itu secara akurat menangkap ciri-ciri populasi secara keseluruhan atau tidak.

Pengambilan sampel non-probabilitas adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sampel. Menurut Azwar (2010), *non-probability sampling* adalah ketika setiap subjek atau unit dalam populasi

tidak memiliki kesempatan yang sama untuk setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua partisipan dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2010), untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian harus adanya teknik pengumpulan data. Mencari informasi tentang variabel yang diteliti adalah tujuan dari pengumpulan data. Skala akan digunakan dalam prosedur pengumpulan data penelitian ini. Skala merupakan suatu metode pengumpulan informasi untuk menentukan gambaran berbagai komponen kepribadian seseorang (Azwar, 2010). Untuk memperoleh tanggapan yang tidak secara eksplisit menggambarkan pernyataan diri subjek, yang seringkali tidak dipahami oleh responden yang bersangkutan, skala dirancang sebagai penerjemah penanda kepribadian (Azwar, 2010)

Penelitian ini akan menggunakan skala langsung dengan tanggapan tertutup, artinya responden cukup memilih salah satu pilihan yang telah disajikan. Skala langsung terdiri dari komentar tentang responden itu sendiri. Distribusi skala digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

Pengukuran skala ini menggunakan skala likert yang mengukur variabel yang diubah menjadi indikator variabel, dan indikator ini yang dapat berbentuk pernyataan kemudian menjadi standar untuk menyusun item instrumen. Akan ada elemen positif dan negatif pada skala ini. Item yang disukai adalah item

yang konsisten dengan ide di balik kualitas timbangan. Objek yang disukai mendukung hipotesis sifat yang diukur, sedangkan objek yang tidak disukai membantahnya.

Ukuran komitmen organisasi dan skala kepuasan kerja juga akan digunakan. Dengan mencentang setiap tanggapan pada daftar periksa, tanggapan responden dicatat.

Tabel 1

Distribusi Skor Aitem

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

Sebelum penyusunan skala, peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam menyusun skala.

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi disusun berdasarkan Mayer dan Allen (dalam Pratiwi&Puspitadewi, 2021) yang digunakan penelitian ini, yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normatif.

Berdasarkan dimensi dan indikator dari teori komitmen organisasi, maka disusunlah aitem skala komitmen organisasi. Berikut ini adalah *Blueprint* dari komitmen organisasi:

No	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
			<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
1	Komitmen Afektif	Emosional pegawai	1,2	3	3
		Penerimaan pegawai terhadap tujuan dan nilai organisasi	4,5	6	3
2	Komitmen Kontinuitas	Pertimbangan keuntungan pegawai di dalam organisasi	7,8	9	3
		Memutuskan untuk tetap bertahan dalam organisasi	10	11,12	3
3	Komitmen Normatif	Perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi	13	14,15	3
		Tanggung jawab pada organisasi	16,17	18	3
Jumlah			10	8	18



KARAWANG

2. *Blueprint Skala Kepuasan Kerja*

Skala kepuasan kerja yang disusun mengacu pada teori Luthans (2011)

terdapat aspek dalam kepuasan kerja karyawan yaitu :

ASPEK	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
<i>Work if it self</i> (pekerjaan itu sendiri)	1. Menarik	1,2,3	4,5,6	6
	2. Menantang			
	3. Memberi Peluang			
	4. Memberikan tanggung jawab			
<i>Supervision</i> (atasan atau supervisi)	1. Adanya pengawasan oleh pimpinan			6
	2. Adanya komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan			
	3. Adanya masukan dari atasan			
	4. Adanya perhatian yang diberikan atasan kepada bawahan	7,8,9	10,11,12	
	5. Adanya motivasi yang diberikan atasan kepada bawahan			
	6. Adanya pemberian kepercayaan oleh atasan dalam pengambilan keputusan			
<i>Workers (teman atau rekan kerja)</i>	1. Menjalin hubungan baik dengan sesama rekan kerja			6
	2. Adanya kerja sama yang baik antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	13,14,15	16,17,18	
	3. Adanya dukungan dari sesama rekan kerja			

	4. Adanya sikap tolong menolong dengan sesama rekan kerja			
	5. Adanya suasana menyenangkan di lingkungan kerja			
Promotion (Promosi jabatan)	1. Promosi secara adil			
	2. Promosi sesuai harapan karyawan			
	3. Kesempatan dalam memperluas keahlian yang dimiliki (pengembangan diri)	19,20,21	21,22,23	6
	4. Kesempatan menerima			
Pay (Gaji)	1. Memenuhi kebutuhan hidup			
	2. Bersifat adil sesuai standar pengupahan yang berlaku	24,25,26	27,28,29	6
	3. Sesuai dengan beban pekerjaan			
	4. Sesuai harapan			
	Jumlah			30

KARAWANG

F. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Definisi validitas, berasal dari istilah validitas, adalah sejauh mana suatu alat ukur memenuhi fungsi pengukuran yang dimaksudkan. Bila suatu tes atau alat ukur menghasilkan temuan yang sesuai dengan maksud penggunaan alat ukur tersebut atau memenuhi fungsi ukur yang dimaksud, maka dikatakan validitasnya tinggi. Agar alat pengukur dianggap asli, hasilnya tidak hanya harus dapat diungkapkan secara tepat tetapi juga dapat dijelaskan secara akurat.

Ketika pengukuran dianggap teliti, itu mungkin mengungkapkan bahkan perbedaan paling kecil antara dua subjek. (Azwar, 2010)

Sebelum skala diberikan kepada partisipan penelitian, pendekatan validitas isi digunakan untuk menilai validitas skala dalam penelitian ini. Azwar (2010) mendefinisikan validitas isi sebagai validitas yang ditentukan dengan mengevaluasi kelayakan atau relevansi materi tes melalui pemeriksaan logis oleh panel ahli atau evaluasi subyektif. Mahasiswa pascasarjana psikologi dari Universitas Buana Perjuangan di Karawang memberikan pendapat ahli studi tersebut.

Untuk menemukan bukti validitas isi alat ukur, peneliti menggunakan pendekatan koefisien validitas isi V Aiken. Menurut temuan penilaian ahli n orang pada item dalam hal seberapa baik mencerminkan konstruk yang diuji, Aiken (1985) mengembangkan formula V Aiken untuk menghitung koefisien validitas isi. Menurut rumus Aiken (dikutip dalam Azwar, 2010),

$$V = \frac{\sum s}{(c-1)}$$

Keterangan:

$s = r - l_0$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah (adalah 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (adalah 3)

r = angka yang diberikan oleh expert judgement

Selain menggunakan pendapat ahli, peneliti menguji keterbacaan peserta menggunakan kriteria yang mirip dengan orang yang akan menjadi sasaran skala yang dimaksud. Para peneliti akan meminta banyak orang untuk

membaca bagian mana pun yang mereka yakini mengandung bahasa yang sulit dipahami. Tanggapan mereka digunakan untuk membuat kalimat aitem lebih mudah dibaca dengan memperbaikinya.



2. Uji Analisis Aitem

Menurut Azwar (2010) uji analisis aitem atau daya diskriminasi adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Adapun uji analisis aitem yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan JASP dengan metode *Item-Rest Corelation*. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, apabila $\leq 0,30$ maka aitem tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) reliabilitas tes yang dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi adalah ketika skor tampak memiliki hubungan yang sama tingginya dengan skor murni. Pengukuran reliabilitas diperlukan karena untuk melihat apakah suatu skala memiliki hasil yang konsisten atau tidak. Teknik yang akan digunakan pada penelitian adalah dengan menggunakan teknik alpha (α) pada program JASP dengan kriteria Cronbach's Alpha Guilford $> 0,70$ untuk kriteria tinggi atau reliabel.

Koefisien Reliabilitas @	Kriteria
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
$0,20 < r < 0,40$	Tidak Reliabel
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan

r_1 = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

G. Teknik Analisis Data

Statistik inferensial akan digunakan untuk menilai metode analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Statistik inferensial adalah metode statistik yang dapat digunakan untuk analisis data sampel dan menghasilkan generalisasi tingkat populasi (Sugiyono, 2018). Uji asumsi dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan dependen terdistribusi secara teratur atau tidak, lakukan uji normalitas. Menurut Sugiyono (2018), data yang terdistribusi dengan baik merupakan kebutuhan penerapan statistik parametrik. Rumus Kolmogorov-Smirnov akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas; jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi teratur. Program JASP akan digunakan untuk mengumpulkan data pengujian.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas diaplikasikan peneliti untuk mengidentifikasi apakah dua variable mempunyai hubungan yang berbanding lurus atau berbanding terbalik. Penelitian ini juga mengaplikasikan uji linearitas dengan metode *test for linearity*. Pada tabel anova bagian *linearity* untuk menganalisa linearitas penelitian. Data yang dihasilkan dengan signifikansi $\geq 0,05$ dinyatakan masuk pada kategori tidak linear, sedangkan data yang dihasilkan dengan signifikansi $\leq 0,05$ dinyatakan masuk pada kategori linear. Pengujian linearitas dianalisa dengan software SPSS 25.

3. Uji Hipotesis

Uji regresi linier sederhana akan digunakan untuk uji hipotesis. Uji regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2018) adalah pengujian data yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan satu variabel terikat, dimana variabel terikatnya bersifat kausal (pemberi pengaruh). Hipotesis dapat

diterima berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan signifikansi 0,05. JASP akan membantu dalam melakukan pengujian hipotesis ini.

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018), koefisien determinasi dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Metodenya adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Kategorisasi level (ordinal), bukan kategorisasi level (nominal), digunakan untuk melakukan kategorisasi dalam penelitian ini. Menurut kontinum berdasarkan sifat-sifat yang diuji, ujian kategorisasi digunakan untuk mengkategorisasikan orang ke dalam kelompok yang posisinya berdasarkan tingkatan (Azwar, 2010). Kontinum terdiri dari tiga kategorisasi, yaitu:

Kategorisasi Tinggi $(\mu + 1,0\sigma) \leq x$

Kategorisasi sedang $(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$

Kategorisasi Rendah $x < (\mu - 1,0\sigma)$

